

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. (Lisna Nuraida, 2020: 1-24).

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan informasi yang bisa diukur dengan angka atau data. Penelitian ini mengandalkan data dan alat ukur (instrumen), sehingga hasilnya lebih objektif dan jelas. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara peneliti dan responden tidak terlalu penting, karena hasil penelitian lebih ditentukan oleh alat ukur dan variabel yang digunakan, bukan oleh kedekatan emosional antara peneliti dan orang yang diteliti. (Firman, 2018: 1-29).

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji pengaruh pada Variabel X (Implementasi Kurikulum Merdeka) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) pada pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas X SMK 03 Sukolilo, Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati yang berada di Jl. Ahmad Dahlan No 5, Sukolilo, Kecamatan. Sukolilo, Kabupaten. Pati, Jawa Tengah. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian akan dilaksanakan sejak diterbitkannya perizinan penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 1

bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian, populasi adalah sekumpulan objek atau subjek (seperti orang, benda, atau hal lainnya) yang memiliki ciri-ciri tertentu, dan menjadi fokus utama yang akan diteliti secara menyeluruh. Peneliti mempelajari populasi ini untuk bisa menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. (Siswono, 2011). Sementara itu, menurut Margono, populasi adalah semua data yang berkaitan dengan penelitian, dan hal itu menjadi pusat perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Misalnya, jika semua orang memberikan data, maka jumlah populasinya sama dengan jumlah orang yang memberi data tersebut. (Saputra, 2019).

Di SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati kelas X terbagi menjadi 4 kelas dan 2 jurusan. Masing-masing kelas terbagi ke dalam beberapa jurusan yaitu Jurusan Desain Komunikasi Visual ada 2 kelas (Kelas X A dan X C) dan Jurusan Teknik Otomotif ada 2 kelas (Kelas X B dan X D). Setiap kelas rata-rata terdiri dari 34 siswa. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati yang berjumlah 134 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Data Siswa Kelas X

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1.	X A	Desain Komunikasi Visual	30
2.	X B	Teknik Otomotif	34
3.	X C	Desain Komunikasi Visual	35

4.	X D	Teknik Otomotif	35
Total			134

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah **bagian kecil dari populasi** yang mewakili keseluruhan. Jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti **tidak bisa meneliti semuanya** karena keterbatasan waktu, biaya, atau tenaga, maka peneliti bisa **mengambil sampel** saja. Namun, **sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi**, agar hasil penelitian tetap akurat dan bisa menggambarkan keseluruhan populasi. (Sugiyono, 2014: 120).

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel minimal, ketika perbuatan dari seseorang atau kelompok dari populasi yang belum diketahui secara real atau pasti.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n = Jumlah Sampel Minimal

N = Populasi

e = error margin

$$n = \frac{134}{1 + 134 \times 0.15^2} = 33,3748443$$

Penulis mengambil 15% dari jumlah seluruh populasi pada Kelas X sejumlah 34 siswa.

Tabel 3.2
Penjelasan Rumus Slovin

Ukuran Populasi (N)	Tingkat Kesalahan (e)	Ukuran Sampel (n)
----------------------------	------------------------------	--------------------------

134	0.15	34
-----	------	----

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel I Implementasi Kurikulum Merdeka (X)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data pada Variabel ini menggunakan metode Angket (kuesioner) yang disusun sedemikian rupa untuk mengumpulkan informasi dengan implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar pada siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025. Angket yang digunakan dalam penelitian ini juga berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan pengaruh Kurikulum Merdeka, dan persepsi siswa terhadap efektifitas Kurikulum Merdeka dalam pengaruh hasil belajar mereka.

1) Metode Observasi

Dalam **metode observasi**, cara paling efektif adalah dengan **menggunakan format atau lembar pengamatan** sebagai alat bantu. Lembar ini berisi **daftar hal-hal yang ingin diamati**, seperti kejadian atau perilaku tertentu yang diperkirakan akan muncul. Yang paling penting dalam observasi adalah **peran pengamat**. Pengamat harus **teliti dan jeli** saat melihat kejadian, gerakan, atau proses yang terjadi, agar hasil pengamatannya **akurat dan bermanfaat**. (Sandu. S, 2015: 77).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung dengan mengadakan kegiatan pengamatan secara langsung dan turun ke lapangan

dengan mengamati kegiatan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar pada siswa.

2) Metode Kuesioner

Angket (Kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan Peneliti untuk menggunakan data dari siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati terkait pengalaman belajar mereka terhadap pembelajaran mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis terkait sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka, dan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh penelitian sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono (2017: 240) mengatakan bahwa studi dokumentasi

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

b. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan salah satu unsur penelitian yang mendeskripsikan yang berkaitan dengan karakteristik terhadap suatu permasalahan yang hendak diteliti.

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang memberikan kebijakan. Perencanaan konsep Kurikulum Merdeka ini pada dasarnya merupakan inovasi pembelajaran untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas.

Dasar hukum Kurikulum Merdeka adalah **Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022**, yang mengatur tentang **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** untuk: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD–SMP), dan Pendidikan Menengah (SMA/SMK). **Standar Kompetensi Lulusan** adalah **batas minimal kemampuan siswa** yang mencakup **sikap, keterampilan, dan pengetahuan** yang harus dimiliki setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu. SKL ini digunakan sebagai **acuan** dalam pelaksanaan **Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka**. (Ariga S, 2022: 662-670).

c. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan serangkaian penjelasan yang diarahkan pada suatu variabel yang bertujuan untuk menetapkan operasi-operasi pada variabel dan juga bertujuan sebagai alat ukur variabel yang telah dikemukakan sebelumnya.

Adapun definisi operasional pada variabel Kurikulum Merdeka disarikan dari pendapat (Kemdikbud, 2023) yaitu: Integrasi nilai pancasila dalam pembelajaran,

perencanaan pembelajaran fleksibel dan inovatif, partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar, dan evaluasi menyeluruh dan dukungan ekosistem belajar.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Indikator Implementasi Kurikulum Merdeka

Variabel	Indikator	Item Soal
Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih	1. Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas kelas.	1,2
	2. Adanya inovasi dalam metode, media, atau strategi pembelajaran yang digunakan.	3,4
	3. Peserta didik terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, dan presentasi.	5,6
	4. Peserta didik aktif bertanya, memberikan pendapat, dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan kolaboratif.	7,8
	5. Evaluasi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik.	9,10

Teknik pengukuran yang digunakan untuk menentukan jawaban dari responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah salah satu alat ukur yang masih bersifat umum atau menyeluruh dan digunakan dalam metode angket (kuesioner) untuk menilai sikap, sudut pandang, atau tingkat persetujuan dari responden terhadap pernyataan

tertentu. Dan setiap item pernyataan yang diberikan kepada responden akan diberikan berupa skor sebagai berikut:

Tabel 3.4
Keterangan Teknik Pengukuran Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Penjelasan dari setiap skor yang diperoleh:

- a) Skor 1 - Sangat Tidak Setuju: Responden sangat tidak sependapat terhadap Kurikulum Merdeka dan merasa tidak ada dampak positif dari pernyataan yang diberikan. Mereka tidak mengalami progres atau hasil yang diharapkan berdasarkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih.
- b) Skor 2 - Tidak Setuju: Sekelompok besar Responden tidak setuju dari pernyataan yang telah diberikan. Mereka merasa bahwa Kurikulum Merdeka ini hanya memberikan sedikit pengaruh atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- c) Skor 3 - Netral: Responden yang netral ini tidak memiliki pendapat yang kuat terhadap pernyataan yang diberikan. Mereka mungkin merasa dari Kurikulum Merdeka ini tidak terlalu besar pengaruhnya, dan juga tidak terlalu berdampak negatif.

d) Skor 4 - Setuju: Responden sependapat dengan pernyataan yang telah diberikan dan merasakan dampak positif dari Kurikulum Merdeka ini pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

e) Skor 5 - Sangat Setuju: Responden sangat sependapat pada pernyataan yang diberikan dan mereka merasakan perubahan signifikan pada Kurikulum Merdeka ini. Mereka juga merasakan adanya peningkatan dalam memahami materi dengan baik setelah menggunakan metode ini.

Setelah responden menjawab dari semua pernyataan yang telah diberikan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan Skala Likert, maka dari setiap pernyataan tersebut diberi skor (1-5). Dan data yang diperoleh akan dihitung dan disusun dengan menggunakan tabel guna untuk menganalisis data tersebut. Total skor dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penjelasan Total Skor Teknik Pengukuran Skala Likert

No.	Skor	Kategori
1.	43-50	Sangat Setuju
2.	35-42	Setuju
3.	27-34	Cukup Setuju
4.	19-26	Tidak Setuju
5.	10-18	Sangat Tidak Setuju

Penjelasan Kategori Skor:

1. Sangat Setuju (43–50)

Responden sangat mendukung dan percaya bahwa Kurikulum Merdeka sangat efektif dan berdampak besar pada peningkatan pemahaman mereka tentang pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

2. Setuju (35–42)

Responden menganggap Kurikulum Merdeka memiliki efek positif, tetapi tidak secara signifikan. Mereka setuju bahwa Kurikulum Merdeka membantu pembelajaran, tetapi ada kekurangan tertentu.

3. Cukup Setuju (27–34)

Peserta menyatakan bahwa mereka netral atau cukup menyukai Kurikulum Merdeka. Mereka tidak menolak, tetapi mereka tidak merasakan manfaatnya sepenuhnya. Kurikulum Merdeka dianggap biasa dan tidak membantu pemahaman. Kurikulum Merdeka ini dianggap biasa saja dan tidak begitu menonjol dalam membantu pemahaman.

4. Tidak Setuju (19–26)

Responden percaya bahwa Kurikulum Merdeka tidak memiliki efek apa pun. Mereka merasa pembelajaran tidak lagi menarik dan efektif.

5. Sangat Tidak Setuju (10–18)

Responden menganggap Kurikulum Merdeka tidak memenuhi kebutuhan mereka dan tidak memiliki manfaat apa pun dari penggunaannya. Mereka mungkin menyarankan Kurikulum lain yang lebih terorganisir dan interaktif.

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu teknik uji yang memiliki fungsi untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sahih/valid atau tidak valid. Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya dari suatu butir pertanyaan yang diberikan. Validitas juga mempunyai arti sejauh mana akurasi instrumen menjalankan fungsinya pada teknik pengukuran tersebut.

Penggunaan alat instrumen dalam mengukur aspek tertentu tetapi aspek tersebut tidak valid akan menyebabkan hasil dari pengukuran tersebut akan *over estimate* (terlalu tinggi) atau *underestimate* (terlalu rendah). (Azwar: 2015). Dalam penelitian dengan menggunakan Kurikulum Merdeka dapat dilakukan uji validitas pada penelitian tersebut dengan cara yang sudah ada diangket asli.

Uji Validitas Isi (*Content Validity*)

- a) Untuk mengetahui pencapaian dari isi materi tersebut.
- b) Melakukan kegiatan penilai yang diambil dari beberapa ahli (*Expert Judgment*) terkait dengan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.

Dari cara yang disajikan diatas dalam melakukan uji validitas, maka instrumen pada penelitian ini dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus formula validitas aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

S = r-Lo

C = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = Validitas aiken's

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari r Tabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu teknik pengukuran yang dapat menghasilkan data reliabel, namun apabila terhadap subjek diperoleh melalui hasil yang relatif (selama subjek tersebut belum berubah).

Namun, bila terjadi perbedaan pada nilai reliabelnya dari hari ke hari sangat besar perubahannya, maka hasil pengukuran (angket pengukuran) tersebut dikatakan tidak reliabel. (Subando, 2020: 104).

Memahami teknik uji reliabilitas dalam Implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran (dalam hal ini, memahami siswa dalam ibadah sehari-hari dan hukum-hukum Fiqih yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan pengalaman dan pembiasaan kepada peserta didik di sekolah) dan bersifat konsisten meskipun berbeda orangnya. Dengan kita merancang uji reliabilitas dengan baik dan benar, maka kita akan memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya tentang kemampuan siswa dalam memahami ibadah sehari-hari dan hukum-hukum Fiqih.

Dari beberapa pernyataan diatas yang telah diuraikan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas tes dapat menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

2. Variabel II Hasil Belajar Siswa (Y)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam variabel ini, kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket yang telah dirancang guna untuk mengevaluasi Kurikulum Merdeka pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Dan pada metode angket ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Penulis berharap, data yang diperoleh dari metode angket ini dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat terkait pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa.

1) Metode Observasi

Dalam **metode observasi**, cara paling efektif adalah dengan **menggunakan format atau lembar pengamatan** sebagai alat bantu. Lembar ini berisi **daftar hal-hal yang ingin diamati**, seperti kejadian atau perilaku tertentu yang diperkirakan akan muncul. Yang paling penting dalam observasi adalah **peran pengamat**. Pengamat harus **teliti dan jeli** saat melihat kejadian, gerakan, atau proses yang terjadi, agar hasil pengamatannya **akurat dan bermanfaat**. (Sandu. S, 2015: 77).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan mengadakan kegiatan pengamatan secara langsung dan turun ke lapangan dengan mengamati kegiatan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh korelasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi dari berbagai dokumen yang sudah ada. Dokumen ini bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. (Suharsimi, 2010: 274).

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari peristiwa yang sudah terjadi. Data ini bisa berupa tulisan, gambar, atau hasil karya seseorang yang bernilai penting. (**Sugiyono, 2011: 240**).

Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi data yang belum didapat dari observasi atau wawancara. Penelitian akan lebih dipercaya jika dilengkapi dengan data dari dokumen. (Imam, 2013: 176).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah salah satu unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Variabel Y pada penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih. Hasil belajar adalah bagaimana perilaku belajar terlihat dari perubahan,

kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Prestasi seseorang dalam mempelajari suatu tingkat pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang tepat tentang bagaimana sebuah konsep akan diukur untuk menetapkan batasan variabel penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Variabel Y pada penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

d. Kisi-Kisi

Instrumen

Maka instrumen dari variabel Y (Hasil Belajar) peneliti akan menjadikan Hasil Belajar/Raport Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil Mata Pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025.

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas tes hasil belajar di SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati yang dikembangkan harus memenuhi standar validitas yang tinggi. Validitas tes dapat diuji dengan membandingkan hasil tes dengan kriteria yang relevan, seperti pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan. Selain itu, tes juga harus memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi, sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara akurat. Tes yang hanya memiliki soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu

sulit tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang kemampuan siswa. Oleh karena itu, pengembang tes harus memastikan bahwa tes memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dan bervariasi, sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara valid dan reliabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo, Kab. Pati apabila terdapat pengaruh diperoleh melalui hasil yang relative sama, maka hasil pengukuran pada angket dapat dikatakan reliabel. Namun, apabila hasil belajar terjadi perbedaan pada nilai dari hari ke hari yang sangat besar perubahannya data pengukuran tersebut dikatakan tidak reliabel.

Namun, bila terjadi perbedaan pada nilai reliabelnya dari hari ke hari sangat besar perubahannya, maka hasil pengukuran (angket pengukuran) tersebut dikatakan tidak reliabel. (Subando, 2020: 104).

Dan dari pernyataan tersebut yang berkenaan dengan uji reliabilitas pada penelitian ini, maka uji reliabilitas pada penelitian ini dapat menggunakan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Deskriptif. Teknik Analisis Deskriptif adalah langkah pertama untuk memahami data, tujuannya adalah untuk merangkum dan menyajikan data dengan Metode Statistik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setelah data tentang pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa dikumpulkan melalui skor atau nilai yang diberikan setiap siswa dan nilai raport pelajaran Fiqih, langkah berikutnya adalah menemukan nilai rata-rata, atau mean, dengan menggunakan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata skor

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

N = Jumlah sampel

2. Kemudian mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{1 + 3,3 \log N}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Jarak antara nilai tertinggi dengan nilai terendah

3. Setelah diketahui mean, kemudian mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (xi - \bar{x})}{\sum f}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum f$ = Jumlah responden

xi = Nilai tengah

\bar{x} = Nilai rata-rata responden

Untuk mencari standar deviasi, perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Kemudian setelah mendapatkan nilai deviasi, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian dengan 4 kategori seperti berikut:

Tabel 3.6
Pengkategorian Standar Deviasi

No	Rumus	Kategori/Predikat
1	$X \geq \bar{x} + 1. SD_x$	Sangat Baik
2	$\bar{x} + 1. SD_x > X \geq \bar{x}$	Baik
3	$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1. SD_x$	Cukup Baik
4	$X < \bar{x} - 1. SD_x$	Kurang Baik

4. Persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Metode analisis kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Mata pelajaran Fiqih Terhadap

Hasil belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 03 Sukolilo Kab. Pati Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Uji Prasyarat

Pada peneleitian ini akan dilakukan teknik uji dengan menggunakan uji statistik. Dalam melaksanakan uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data dalam kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, jika sebuah teori mengatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti: uji *Kolmogorov-SmirnovI*, uji *Lilifors*, dan lain-lain. Jika nilai signifikasi lebih dari 0,05, maka data normal, tetapi jika nilai signifikasi kurang dari 0,05, maka tidak normal.

Rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai *expected* / harapan. Luasan interval kelas

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih secara linear, apakah hubungannya signifikan atau sebaliknya. Uji ini berhubungan dengan regresi linier, maka data yang dipaparkan menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Pada pengujian linearitas, jika signifikansi nilainya $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X yang merupakan Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dengan variabel Y yang merupakan Hasil Belajar Siswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi.

Rumus:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel Hasil Belajar

X = Variabel Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka

A dan B = Konstanta

G. Uji Hipotesis

Dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting, yaitu dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan uji kebenaran. Pemahaman tentang hipotesis melibatkan tiga proses utama. Pertama, mencari dasar untuk menyusun hipotesis. Kedua, membuat argumen atau teori yang menghubungkan variabel Hasil Belajar Siswa dan variabel Implementasi Kurikulum Merdeka untuk analisis. Ketiga, memilih statistik yang sesuai untuk pengujian. Dengan demikian, hipotesis adalah pernyataan sementara yang didasarkan pada norma-norma terkait suatu fenomena atau kasus penelitian.

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel penerapan program digital class secara parsial terhadap variabel hasil belajar dengan tingkat signifikan. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel (Santoso Slamet, 2013: 136). Jika menghitung t tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ (α : 5%), maka variabel Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar secara parsial. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau ditolak, gunakan rumus t hitung seperti berikut:

$$t \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

T = T_{hitung}

B = Koefisien regresi

Sb = Standar Error Variabel Hasil Belajar